- Apa yang melandasi perjuangan bangsa Indonesia sehingga terbukti tercapainya kemerdekaan? Semangat perjuangan yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keikhlasan untuk berkorban, nilai-nilai pada perjuangan fisik dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan
- 2. Bagaimanakah perjuangan bangsa Indonesia sebagaimana dan setelah kemerdekaan. Jelaskan!
 - Sebelum kemerdekaan bangsa Indonesia itu dilakukan melalui perjuangan fisik dengan cara berperang untuk melawan penjajah guna merebut kemerdekaan
 - Setelah kemerdekaan perjuangan bangsa Indonesia dilakukan secara nonfisik artinya perjuangan itu dilakukan sesuai dengan profesi masing-masing
- 3. Apa yang menyebabkan struktur baru yaitu struktur global ?
 Penyebab struktur global yaitu globalisasi yang ditandai dengan pesatnya IPTEK, khususnya di bidang informasi, komunikasi dan transportasi, menjadikan dunia transparan tanpa mengenal batas negara
- 4. Dengan adanya globalisasi timbul berbagai konflik kepentingan sehingga menimbulkan isu global. Jelaskan isu global tersebut!
 - Demokratis, Secara umum terjadi perubahan isu yang dominan dalam setiap Pemilu/Pemilukada kita sejak tahun 1999 sampai 2019, dimana perubahan tersebut mengikuti situasi lingkungan yang berkembang pada saat itu
 - HAM, Kasus pelanggaran HAM yang telah termasuk dalam tindakan genosida yang terjadi pada etnis Rohingya membuat OHCHR sebagai bagian dari badan HAM PBB mengambil peran dalam penyelesaian kasus tersebut
 - Lingkungan Hidup, Limbah domestic seperti limbah rumah tangga yang secara sengaja dibuang ke sungai

- 1. Apa yang merupakan identitas bangsa Indonesia? Sebutkan
 - Bangsa yang beradab
 - Bangsa yang berjuang
 - Bangsa yang wawasan kebangsaan
 - Bangsa yang berani membela kebenaran
- 2. Mengapa kita perlu mempertahankan nilai-nilai moral membangun karakter bangsa? Jelaskan Seiring dengan perkembangan peradaban baru, Bangsa Indonesia harus mempertahankan nilai-nilai moral yang berkepribadian nasional yang mengakar pada nilai-nilai budaya dan agama, sehingga membangun karakter bangsa merupakan upaya mendesak agar setiap warganegara memiliki nilai-nilai peradaban bangsa yang tetap mengakar pada budaya bangsa yang majemuk
- 3. Ada beberapa unsur terbentuknya Negara coba sebut dan jelaskan!
 - Unsur Konstitutif, meliputi:
 - a. Harus adanya wilayah (darat, perairan, udara)
 - b. Harus adanya masyarakat
 - c. Harus adanya pemerintahan yang berdaulat
 - Unsur Deklaratif, meliputi:
 - a. Tujuan Negara
 - b. UUD/Konstitusi
 - c. Pengakuan dari Negara lain
 - d. Anggota PBB
- 4. Apa saja merupakan terbentuknya Negara wawasan kebangsaan? Jelaskan Terbentuknya Negara dapat dilakukan melalui: penaklukan, peleburan, pemisahan diri, pendudukan atas suatu wilayah atau wilayah yang belum ada pemerintahan
- 5. Coba bandingkan bagaimanakah wawasan kebangsaan jaman dulu dengan jaman sekarang
 - Dulu: Kewaspadaan nasional lebih berkonotasi bagaimana kita menghadapi bahaya latent komunis
 - Sekarang: Adanya berbagai kemungkinan ancaman terhadap kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara dalam spectrum yang luas (IPOLEKSOSBUDHANKAM)

- 1. Apa tujuan diajarkannya mata kuliah PKN bagi mahasiswa sesuai UU No 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional?
 - Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air
- 2. Mengapa setiap warga negara mempunyai kewajiban untuk membela negara? Karena setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban dalam kehidupan bernegara, termasuk yang paling mendasar adalah hak dan kewajiban warga negara yang merupakan konsekuensi logis sebagai anggota sebuah organisasi negara
- 3. Apa saja menjadi indikator keberhasilan pembinaan bela negara? Segala usaha, tindakan dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengembangan, pengarahan dan penggunaan serta pengendalian untuk mengubah sikap dan perilaku warga negara yang tanggap terhadap permasalahan bangsa dan negara, yang dilandasi pada nilai-nilai kecintaan kepada tanah air, kesadaran bela negara, yakin pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan bela negara, sehingga mempunyai kemungkinan untuk dikembang-kan menjadi kekuatan pertahanan

- 1. Ada beberapa aspek dasar pemikiran bela Negara coba sebutkan aspek-aspek tersebut
 - Aspek Filosofis

Aspek filosofis tentang bela Negara ini berkaitan erat dengan kesadaran warga Negara akan hak dan kewajibannya untuk menjadi bagian integral dalam upaya pembangunan nasional

Aspek Yuridis

Aspek yuridis meliputi:

- a. UUD 1945 Bab X Tentang Warga Negara dan Penduduk pada Pasal 27 ayat 3
- b. UUD 1945 Bab XII Tentang Pertahanan dan Keamanan Negara pada Pasal 30 ayat 1
- c. Undang Undang RI Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pada Pasal 68
- d. Undang Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara pada pasal 9 ayat 1
- e. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 22 huruf a
- f. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 27 ayat 1
- g. Peraturan Presiden RI nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009
- 2. Bagaimana cara membangun sikap dan perilaku bela Negara
 - Sikap toleransi yang tinggi
 - Lestarikan kebudayaan Indonesia
 - Menghormati jasa pahlawan
 - Menjadi pribadi yang disiplin dan menaati aturan, tata tertib atau hukum yang berlaku
- 3. Ketahanan nasional suatu Negara dapat ditentukan oleh beberapa factor coba sebutkan
 - Anggaran pertahanan;
 - Jumlah penduduk suatu negara;
 - Ancaman konvensional dan non konvensional;
 - Anggaran pertahanan negara lain;

- 1. Apa maksud pancasila sebagai landasan adil? Jelaskan! Jawab: Pancasila sebagai landasan idiil merupakan pandangan atau filsafah hidup bangsa berupa nilai-nilai dan norma yang diyakini kebenarannya, sehingga menimbulkan tekad untuk mewujudkannya melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (merupakan suatu ideologi yang dianut oleh negara atau pemerintah dan rakyat Indonesia secara keseluhuran, bukan milik atau dapat dimonopoli oleh seseorang, ataupun sesuatu golongan masyarakat tertentu).
- 2. Kekuasaan dalam suatu pemerintahan dibagi menjadi 3 menurut Montesquieu sebutkan! Jawab: Menurut Montesquieu, untuk tegaknya negara hukum demokrasi perlu diadakan pemisahan kekuasaan negara ke dalam tiga poros kekuasaan sebagai berikut: 1. Kekuasaan Legislatif (Legislation of Power) = mencangkup kekuasaan dalam pembentukan peraturan perundang-undangan. 2. Kekuasaan Eksekutif (Executive of Power) = mencangkup kekuasaa di bidang pelaksanaan undang-undang. 3. Kekuasaan Yudikatif (Judicative of Power) = mencangkup kekuasaan di bidang kehakiman dan peradilan dalam rangka menegakkan peraturan perundang-undangan/ penegakkan hukum (Law Enforcement).
- 3. Didalam sistem pemerintahaan di negara RI lembaga negara yang memegang kekuasaan yg saudara sebut pada soal no 2 diatas sebutkan

 Jawab: Di dalam sistem pemerintahan presidensial, presiden ditempatkan dengan jabatan yang paling tinggi, dengan rincian jabatan berupa sebagai kepala negara dan sekaligus sebagai kepala pemerintahan. Dengan Lembaga yang berwenang pada setiap kekuasaan sistem pemerintahan: lembaga legislatif: lembaga yang memiliki kekuasan untuk membentuk undang-undang (MPR, DPR, dan DPD) lembaga eksekutif: lembaga yang memiliki kekuasaan untuk menjalankan undangundang untuk menjalankan pemerintahan dalam negara tersebut (presiden, wakil presiden, dan para menteri)

- Apa yang dimaksud dengan otonomi daerah?
 Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 2. Apa yang disebut dengan system presidensial?
 Sistem presidensial adalah sistem pemerintahan yang pemegang kekuasaan eksekutifnya tidak harus bertanggung jawab kepada legislatif. Pemegang kekuasaan eksekutif tidak dapat dijatuhkan oleh badan legilatif meskipun kebijakan yang dijalankan tidak disetujui oleh pemegang kekuasaan legislatif
- 3. Apa saja yang merupakan tantangan desintegrasi Negara?
 - Pembangunan yang tidak merata di pusat dan di daerah.
 - Kurangnya kesadaran untuk memelihara keberagaman.
 - Masih adanya sikap egosentris di masyarakat.
 - Masih adanya kesenjangan sosial.
 - Berkurangnya rasa toleransi antar golongan.